

**PENGARUH KINERJA AKUNTANSI TERHADAP RETURN SAHAM
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2011-2015**

Fitria Nur Aini Wael, Moh. Amin dan
Hj. Anik Malikah
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Malang
Jl. Mayjen Haryono 193 Malang Jawa timur
Fitri.wael@yahoo.com

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of accounting performance indicators are represented by a variable earning per share, price to book value, and price earnings ratio on stock returns. The sample was Manufacturing Companies included in the list Indonesia Stock Exchange during the year 2011 up to 2015, Companies are always consistently submitted their financial statements regularly and have completeness of financial data in accordance with what is required in this study, companies that consistently have positive equity value on the observation period is the year 2011 to 2015. Based on these criteria the sample used in this study is 40 companies. The research method was conducted using multiple linear regression, t test and F. Based on the above results , it can be concluded that the simultaneous earnings per share, price to book value , and price earning ratio has significant effect on stock returns. The results of this study indicate partial earnings per share, price to book value , and price earning ratio has no significant effect on stock returns .

Keywords: EPR (earnings per share) , PBV (price to book value) , PER (price earnings ratio) , the stock return .

1.PENDAHULUAN

Tingkat keuntungan atau *return* merupakan rasio antara pendapatan investasi selama beberapa periode dengan jumlah dana yang diinvestasikan. Pada umumnya investor mengharapkan keuntungan yang tinggi dengan resiko kerugian yang sekecil mungkin. Sehingga para investor dapat menentukan tingkat keuntungan investasi yang optimal dengan menentukan konsep investasi yang memadai. *Return* juga dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang.

Untuk menarik investor, perusahaan harus mampu menunjukkan kinerjanya dengan rasio keuangan. Investor sebelum melakukan investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham

Pemaksimalan *return* saham bisa disiasati dengan melakukan analisis fundamental yaitu dengan salah satunya dengan melihat faktor kinerja akuntansi perusahaan yang akan dijadikan objek investasi. Kinerja akuntansi bisa tercermin dari rasio-rasio keuangan yang ada pada laporan keuangan perusahaan, diantaranya adalah *Earning Per Share* (EPS), *Price To Book Value* (PBV), dan *Price Earning Ratio* (PER).

Minimnya informasi akuntansi bagi calon investor, tentu akan menghasilkan keputusan yang tidak tepat. Karena kemungkinan calon investor belum memahami pengaruh informasi akuntansi khususnya rasio-rasio keuangan dengan *return* yang diharapkan. Sehingga seorang investor harus mempertimbangkan lebih jauh dan memahami laporan keuangan terhadap kondisi perusahaan di masa datang

Dari uraian di atas dan dalam kaitannya dengan penelitian ini maka penulis akan meneliti kembali faktor kinerja akuntansi dalam pengaruhnya terhadap *return* saham. Dalam hal ini indikator kinerja akuntansi yang akan diteliti antara lain *Earning Per Share* (EPS), *Price To Book Value* (PBV), dan *Price Earning Ratio*

(PER). Maka penulis mengambil judul “Pengaruh Kinerja Akuntansi Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2015”

II.TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Fahmi (2011:2) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2012:5) Saham merupakan tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau Perseroan Terbatas (PT) . Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Sedangkan menurut (Irham,2012:81) Saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya.

Return saham merupakan hasil keseluruhan yang diperoleh dari investasi selama periode tertentu, dan dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Jogiyanto (2003) membedakan return saham menjadi dua jenis yaitu *return* realisasi (*realized return*) dan *return* ekspektasi (*expected return*). Untuk menghitung return saham dapat menggunakan dua cara yaitu:

Menurut Harahap (2010:19), Laporan keuangan suatu perusahaan merupakan output dari proses atau siklus akuntansi dalam satu kesatuan akuntansi usaha, dimana proses akuntansi dapat meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut: (1) Mengumpulkan bukti-bukti transaksi; (2) Mencatat transaksi dalam jurnal; (3) Memposting dalam buku besar dan membuat kertas kerja; (4) Menyusun laporan keuangan

III.METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 sampai dengan 2015. Kriteria sampel yang digunakan dalam

penelitian ini adalah Perusahaan manufaktur yang masuk dalam daftar Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2011-2015, dan Perusahaan manufaktur mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode pengamatan. Dari kriteria ini diperoleh 40 Perusahaan. Objek penelitian ini adalah EPS, PBV dan PER sebagai variabel independen, dan *return* saham sebagai variabel dependen. X1 *Earning Per Share* (EPS), X2 *Price to Book Value* (PBV) dan X3 *Price Earning Ratio* (PER) serta *return* saham (Y). *Earning Per Share* (EPS) di peroleh dari hasil investor per lembar saham yang dimiliki, *Price to Book Value* (PBV) di peroleh dari hasil memperbandingkan harga saham per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham, *Price Earning Ratio* (PER) di peroleh dari hasil pembagian harga pasar per lembar saham dengan laba tahunan per lembar saham. Sementara itu, *return* saham di peroleh dari hasil tingkat keuntungan harga saham dengan harga saham penutupan. Selanjutnya, dilakukan uji kelayakan dengan menggunakan metode asumsi klasik, yaitu uji multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi dan normalitas. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik F untuk menguji apakah variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y), $\alpha = 5\%$ Uji statistik t juga digunakan untuk menguji apakah variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y), dengan $\alpha = 5\%$

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji multikolinieritas menghasilkan bahwa nilai *tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 10 persen yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Nilai VIF menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10 untuk variabel EPS (1.125), variabel PBV (1,088) dan untuk variabel PER (1,036). Berdasarkan ketentuan ini dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian ini tidak mengandung

problem multikolinieritas. Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas. Hal ini terlihat dari grafik scatterplot. Uji autokorelasi menunjukkan bahwa penelitian ini tidak terdapat autokorelasi. Hal ini diperoleh dari hasil nilai Durbin Watson sebesar 1.714. Uji normalitas dideteksi dengan melihat bahwa residual tersebut tidak membentuk garis lurus pada sumbu diagonal dari grafik normal plot. Berdasarkan hasil pengujian, data model regresi penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil dari persamaan regresi menunjukkan koefisien X1 bernilai (0,821) dan koefisien X2 (-0,290), koefisien X3 (0,602).

(1) Uji F (Simultan)

Pengujian secara simultan dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel yang digunakan dalam model regresi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Y. Semua variabel tersebut diuji secara serentak dengan menggunakan uji F. Dengan menggunakan bantuan *software* SPSS, didapatkan hasil uji F sebagai berikut.

Tabel 1
Uji Hipotesis Model Regresi Secara Simultan

Hipotesis	Nilai	Keputusan
$H_0 : \beta_i = 0$ (tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X1 s.d.X3 terhadap variabel Y) $H_a : \beta_i \neq 0$ (terdapat pengaruh antara variabel X1 s.d. X3 terhadap variabel Y), $\alpha = 0,05$	F = 2,044 Sig=0,000 F _{tabel} = 2,561	Tolak H_0

Berdasarkan perhitungan uji statistik F pada tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil yang diperoleh nilai F sebesar 2.044 dengan tingkat signifikan sebesar Sig = 0,000. Taraf kesalahan yang disyaratkan sebesar 0,05 sehingga Sig < 0,05 atau 0,000 < 0,05. Maka artinya *Earning Per Share* (EPS), *Price to Book Value* (PBV)

dan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap *return* saham.

(2) Uji t (Parsial)

a. Variabel EPS

Tabel 2
Uji Hipotesis
Koefisien Regresi Variabel EPS

Hipotesis	Nilai	Keputusan
$H_0 : \beta_1 = 0$ (variabel EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y) $H_a : \beta_1 \neq 0$ (variabel EPS berpengaruh signifikan terhadap variabel Y) $\alpha = 0,05$	$t = 1,311$ $sig = 0,000$ $t_{tabel} = 2,009$	Terima H_0

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik t pada tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan uji statistik t pada EPS diperoleh nilai Sig = 0,000. Taraf kesalahan yang disyaratkan sebesar 0,05 sehingga Sig > 0,05 atau 0,000 > 0,05. Artinya EPS berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

b. Variabel PBV

Tabel 3
Uji Hipotesis Koefisien Regresi Variabel PBV

Hipotesis	Nilai	Keputusan
$H_0 : \beta_2 = 0$ (variabel PBV tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y) $H_a : \beta_2 \neq 0$ (variabel PBV berpengaruh signifikan terhadap variabel Y) $\alpha = 0,05$	$t = -0,851$ $sig = 0,049$ $t_{tabel} = 2,009$	Terima H_0

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan uji statistik t pada PBV diperoleh nilai Sig = 0,049. Taraf kesalahan yang disyaratkan sebesar 0,05 sehingga Sig > 0,05 atau 0,049 > 0,05. Artinya PBV berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan manufaktur di BEI.

c. Variabel PER

Tabel 4
Uji Hipotesis Koefisien Regresi Variabel PER

Hipotesis	Nilai	Keputusan
$H_0 : \beta_3 = 0$ (variabel PER tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y) $H_a : \beta_3 \neq 0$ (variabel PER berpengaruh signifikan terhadap variabel Y) $\alpha = 0,05$	$t = 0,596$ $sig = 0,554$ $t_{tabel} = 2,009$	Terima H_0

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan uji statistik t pada PER diperoleh nilai Sig = 0,554. Taraf kesalahan yang disyaratkan sebesar 0,05 sehingga Sig > 0,05 atau 0,554 > 0,05. Artinya PER berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di BEI.

Penelitian ini memicu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti Ardiansyah (2011) “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Nilai Kapitalisasi Pasar Terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014” berkesimpulan bahwa, *Earning Per Share* (EPS), *Price to Book Value* (PBV) dan *Price Earning Ratio* (PER) secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan secara parsial *Earning Per Share* (EPS), *Price to Book Value* (PBV) dan *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS), *Price To Book Value* (PBV), *Price Earning Ratio* (PER) secara Simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Hasil penelitian secara parsial variabel *Earning Per Share* (EPS), *Price To Book Value* (PBV) dan variabel *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham.

Hasil penelitian ini membuktikan keterkaitan variabel *Earning Per Share* (EPS), *Price To Book Value* (PBV), *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *return* saham, bukan berarti *Earning Per Share* (EPS), *Price To Book Value* (PBV), *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham atau dengan kata lain sampel tidak bisa digeneralisasi dengan populasi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Liski. 2010 “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham dengan Tingkat Inflasi, Perubahan Kurs, dan Tingkat Suku Bunga sebagai Variabel *Moderating*”. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Ardiansyah, 2011 “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Nilai Kapitalisasi Pasar Terhadap *Return* Saham”.
- Brigham, E.F dan Joel F. Houston. 2010. “Manajemen Keuangan”. Terjemahan oleh Dodo Suharto, Edisi Kesepuluh. Jakarta: Erlangga.
- Fahmi, Ilham, 2011. “Analisis Kinerja Keuangan”. Bandung: Alfabeta.
- Ferawati, 2010. “Pengaruh *Economic Value Added* dan Rasio Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Ghozali, Imam, 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Harahap, Sofyan Syafri, 2008. "Analisis Kritis atas Laporan Keuangan". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jones, C. 2002. "A Century of Stock Market Liquidity and Trading Cost, Working Paper". Coloumbia University.
- Kristanto, DWI Agung. 2012. "Pengaruh Model Intelektual Terhadap Harga Saham melalui ROA pada Perbankan yang GO Public di BEI priode2008-2010". Malang: Program Pasca Sarjana Fakultas Ekonomi UM.
- Marwata, 2001. "Hubungan Antara Karakteristik perusahaan dan Kualitas Ungkapan Sukareladalam Laporan Tahunan Perusahaan Publik Indonesia". Simposium Nasional Akuntansi IV. 9
- Nathaniel, Nicky. 2008. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return* Saham (Studi PadaSaham-saham *Real Estate and Property* di BursaEfek Indonesia Periode 2004-2006). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Nugroho, Bramantyo. 2012. "Pengaruh Kinerja Kuangan Terhadap Return saham(Studi Empiris Perusahaan *Automotive and Component*)". Semarang: Universitas Diponegoro.
- Prihadi, Toto. 2011. "Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi". Jakarta: PPM.
- David dan Winston Pontoh, 2011. "Analisis Pengaruh Tingkat PengembalianAktiva Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia".Volume 2 – Nomor 2.
- Sugiyono, 2013. "Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif dan R&D".Bandung: Alfabeta.
- Sunarto. 2002. "Pengaruh Rasio Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap *Return* Saham PerusahaanManufaktur di BEJ". Jurnal Ekonomi dan BisnisIndonesia. Vol. 15. No.3.
- Susilowati, Yeye, 2003. "Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Faktor Fundamental Perusahaan (*Devidend Payout Ratio*, *Earning per Share*, dan risiko) PadaPerusahaan Publik Di Bursa Efek Jakarta". Semarang:Jurnal Bisnis Dan Ekonomi, STIE Stiku bank.

Susilowati, Yeye dan Turyanto, Tri, 2011. “Reaksi Signal Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Return Saham Perusahaan”. Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan. Vol.3, No.1.

www.eprints.ums.ac.id

www.digilib.unila.ac.id

www.repository.usu.ac.id

www.lib.unnes.ac.id

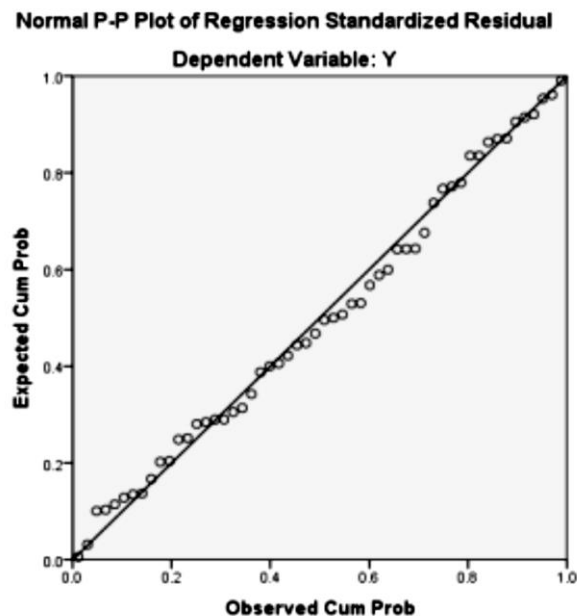
www.eprints.polsri.ac.id

www.digilib.uinsby.ac.id

www.kajianpustaka.com

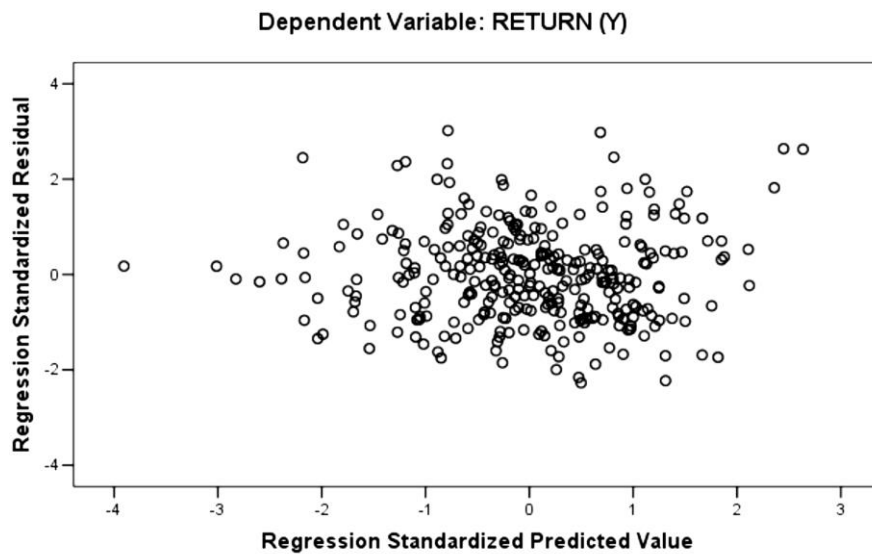
GAMBAR 1

Grafik P-P Plot Uji Asumsi Normalitas



GAMBAR 2

Scatter Plot Uji Heteroskedastisitas



Tabel 1

Uji Asumsi Multikolinieritas

Variabel Independen	VIF	Keterangan
EPS	1,125	Non Multikolinier
PBV	1,088	Non Multikolinier
PER	1,036	Non Multikolinier

Tabel 2

Uji Asumsi Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate	Durbin-Watson
1	.581 ^a	.338	.302	.11434	1.714

Tabel 3
Ringkasan Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien B	t_{hitung}	Signifikan
Konstanta	0,241		
EPS	0,821	1,311	0,000
PBV	-0,290	-0,851	0,049
PER	0,602	0,596	0,554
A = 0,05			
R ² = 0,302			
F-Hitung = 2,044			
F-Tabel = 2,561			
Signifikan = 0,000			
t-tabel = 2,009			

Hipotesis

H1= *Earning Per Share* (EPS), *Price to Book Value* (PBV), dan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap *Return* saham.

H1a = *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *Return* Saham.

H1b = *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap *Return* Saham.

H1c = *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap *Return* Saham.